

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 166
Desa/Kelurahan : KAANA
Kecamatan : ENGGANO
Kabupaten : BENGKULU UTARA



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI PELAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN I TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama Mahasiswa : Hairul Hakim
Nim : 191122054
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
2. Nama Mahasiswa : Muhammad Hakimi
Nim : 1911130018
Jurusan : Ekonomi Syariah
3. Nama Mahasiswa : Ridi Kurniawan
Nim : 1911210191
Jurusan: : Pendidikan Agama Islam
4. Nama Mahasiswa : Yoba Siaviko
Nim : 1911130008
Jurusan : Ekonomi Syariah
5. Nama Mahasiswa : Agip Mugiarsyah
Nim : 1911310015
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 166**

Sekretariat : Desa Kaana, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara 38387

PENGESAHAN

Pada hari selasa, 01 Mei 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Kuliah Kerja Nyata.

Bengkulu, 01 Mei 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

AKHIRUDIN, M.Pd

NIP :199103132019031010



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 166**

Sekretariat : Desa Kaana, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara 38387

SURAT KETERANGAN

NO: 001/KKN/K166/UINFAS-BKL/I/2022

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Kaana, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, mengenai kegiatan yang kami laksanakan di lokasi KKN di Desa Kaana baik kegiatan unggulan, pokok, maupun kegiatan penunjang. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kaana, 01 Mei 2022



Mengetahui

Kepala Desa

Alatudin

Ketua Kelompok

Hairul Hakim

NIM : 191122054

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)

Akhirudin, M.Pd

NIP: 199103132019031010

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UINFAS BENGKULU yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan KKN, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan KKN diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari KKN UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Terima kasih yang tiada hingga kami haturkan kepada keluarga Bapak Kepala desa, Bapak Muslih, yang telah menyediakan semua fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan KKN ini. Merekalah yang selama kurang lebih 45 hari dengan sabar membimbing, menampung dan menjadi orang tua kedua kami. Sungguh kebaikan itu akan selalu terpatri dihati kami dan persaudaraan yang pernah terbina itu semoga selalu terjalin. Aamiin. Atas jasa baik beliau, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga KKN yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil serta di ridhoi Allah SWT Amiin.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthariq

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 01 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Analisis Situasi.....	8
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat	12
D. Sasaran	13
E. Metode Yang Digunakan	14
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN.....	15
A. Letak Geografis	16
B. Profil Desa.....	16
C. Keadaan Penduduk	20
D. Keadaan Sosial Pendidikan.....	25
BAB III PROGRAM KERJA.....	27
A. Program Kerja KKN	27
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program	27
C. Pelaksanaan Program Kerja	28
D. Evaluasi Hasil Program Kerja.....	29
E. Rekomendasi.....	29
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di dalam pelaksanaan KKN yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistis khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. Kegiatan KKN ini dalam rangka pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Tentunya kegiatan KKN ini, para peserta KKN yang merupakan mediator langsung dalam rangka praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan kami dengan diadakan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan dalam membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual.

Laporan yang kami susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Kaana, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara sehingga dengan informasi dan observasi yang kami lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja KKN Kelompok 166 Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara kami memberikan perhatian yang lebih besar kepada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Yasinan, Kegiatan Peribadahan di Masjid, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat, Perkembangan Microteaching di Masjid Al-Ikhlas dan Sekretariat KKN 166.

B. Rumusan Masalah

Tabel 1.1
Garapan Unggulan

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an (Pada anakanak Desa Kaana TPQ Masjid Al Ikhlas)	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keseriusan dalam belajar mengaji • Fasilitas belajar kurang memadai • Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. 	Anak-anak bersemangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an	Kurangnya minat untuk belajar dan cenderung ke bermain	Memberi kan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an
2	Pengajian Rutin ibu-ibu & Tadarusan	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada variasi dalam belajar mengaji • Kebanyakan ibu-ibu tidak ikut karena kelelahan dari sawah dan kebun 	Kemauan warga belajar membaca alQur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya variasai dalam membaca al-qur'an • Kurangnya kesadaran warga akan nilai-nilai agama 	Meningkatan kegiatan rutinas membaca al-qur'an setiap hari sabtu dan minggu

Table 1.2
Garapan Pokok

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Ikut aktif dalam kepengurusan masjid dan risma	Aktif	-	Dalam Pelaksanaan kegiatan keagamaan sangat kompak.	-	Selalu Meningkatkan kekompakan dan kerja sama.
2	Membersihkan masjid	Gotong royong membersihkan masjid	-	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian dan antusias masyarakat sangat tinggi • Kesadaran beragama masyarakat , masih tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus masjid 	Gotong Royong kebersihan masjid dilakukan setiap hari jum'at pagi, dan daftar jadwal piket.

Tabel 1.3
Garapan Penunjang

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Mengajar di TPQ Al Ikhlas	Kurang nya tenaga pengajar dan fasilitas di TPQ.	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas pembanguan Tempat Mengaji. • Kurangnya tenaga pengajar. • Kurang efektif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dan semangat dalam kegiatan belajar. • Antusias anak-anak dalam belajar menulis dan membaca 	Kurang nya tenaga pengajar dan fasilitas di TPQ.	Menam bah tenaga pengajar di TPQ.
2	Bergotong royong dan bersosial dalam masyarakat	Kurang nya kesadaran masyarakat dalam bergotong royong dan pemeliharaan kebersihan	Kesibukan warga dalam bekerja, seperti bertani dan berkebun	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat sangat bagus • Kesadaran beragama masyarakat masih tinggi. 	Kurang nya kesadaran masyarakat dalam gotong royong pemeliharaan kebersihan lingkungan	Perlunya penjadwalan Gotong royong kebersihan di lingkungan masjid dan mushola

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

- i. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- ii. Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernafaskan islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- iii. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.

b. Tujuan Institusional

- i. Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.
- ii. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- iii. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FS) Bengkulu kedepan.

2. Manfaat

- i. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- ii. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- iii. Meningkatkan hubungan antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UINFAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

D. Sasaran

1. Bagi Masyarakat

- i. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
- ii. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.

2. Bagi Pemerintah

- i. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- ii. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah

3. Bagi Mahasiswa

- i. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.

- ii. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
- i. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
 - ii. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - iii. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

E. Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

3. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara pengenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Kaana Kec. Enggano Kab.Bengkulu Utara.

Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- 1) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/karang taruna
- 4) Pendekatan kepada Anak-anak

Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat Kelompok 166, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Letak Geografis

Desa Ka'ana terletak di wilayah kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan laut lepas
- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa kahyapu
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan hutan lindung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa malakoni

Dengan luas wilayah kurang lebih 8701 Ha dimana 75% berupa daratan yang terdiri dari daerah dataran dan perbukitan dan sekitar 50% dimanfaatkan sebagai lahan pertanian untuk tanaman karet, sawit, pisang, perumahan dan sebagian kecil untuk daerah persawahan dan kolam.

Keadaan iklim desa ka'ana hampir sama dengan daerah lain di Indonesia, Yaitu beriklim tropis dengan dua musim yakni, musim panas yang berlangsung dari bulan januari hingga juli, dan musim hujan yang berlangsung disekitar bulan Agustus dan berakhir pada bulan desember. Kondisi iklim seperti ini sangat berpengaruh terhadap pegghasilan para petani di daerah desa ka'ana, karena mayoritas pencaharian masyarakat dessa ka'ana adalah petani pisang.

2.2 Profil Desa

Desa ka'ana merupakan pecahan pengembangan dari kampung kahyapu dan pulau dua pada masa kepemimpinan bapak Abdul Manan selaku kepala kampung dan pemangkunya bapak Zulkipli Karuba. Pada tahun 60an warga pulau dua dan kahyapu banyak yang pindah ke kampung ka'ana membentuk kelompok-kelompok kecil dan berkembanglah mereka. Karena dirasa jumlah jiwa dikampung tersebut sudah berkembang dan mencapai 30 jiwa (11 KK) maka Kampung tersebut ingin berdiri sendiri dan dilantiklah bapak Harun Hasim sebagai kepala kampung kaana dan pemangkunya bapak Azis kauno. Pada tahun 1963 sampai dengan 1973 pada masa kepemimpinan beliau kampung tersebut mendapat penambahan KK dari Bina Karya dan Dinas Sosial sebanyak 100 jiwa 31 KK. Selanjutnya kepala kampung dilanjutkan oleh Bapak Zulkifli dan pemangkunya bapak M Rais pada tahun 1973-1983. Setelah

kepemimpinan Bapak Zulkifli karuba barulah terbentuk kepala desa kaana yang pertama Bapak Zainal Arifin tahun 1983-1993 selanjutnya kepala desa yang kedua dipimpin oleh Bapak Masri manan pada tahun 1993-2003 pada waktu kepemimpinan beliau jumlah penduduk desa kaana 119 KK 345 jiwa. Selanjutnya kepala desa yang ketiga dipimpin oleh Bapak Suyitno dari 2003 -2016 selanjutnya kepala desa yang ke empat dipimpin bapak Alamudin dari 2016 sampai dengan sekarang jumlah penduduk desa kaana berjumlah lebih dari 256 KK 854 jiwa.

2.3 Keadaan Penduduk

Penduduk Desa kaana berasal dari daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku asli Enggano, Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Barat, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan Propinsi Lampung. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal sering dilakukan masyarakat, karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

Desa Kaana mempunyai jumlah penduduk 854 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 471 jiwa, perempuan; 383 orang dan 256 KK, yang terbagi dalam 3 (lima) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 2.1
JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III
Jumlah KK	120	81	55
Jumlah Jiwa	427 Orang	270 Orang	157 Orang

Penduduk Desa Damai Selalu lebih dominan berdomisili di Dusun III, hal ini terlihat dari tingkat kepadatan pemukiman penduduk yang berada diwilayah tersebut tidak terlalu banyak.

2.4 Keadaan Sosial Pendidikan

Untuk keadaan sosial pendidikan sendiri di desa Kaana sudah terdapat 1 buah Sekolah Dasar, 1 buah Pondok Pesantren dan 1 buah Sekolah PAUD.

2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Kondisi keagamaan masyarakat Dusun 3, desa Kaana, dilihat dari segi sarana prasarananya sudah cukup memadai dimana terdiri dari 3 masjid di desa Kaana, untuk pelaksanaannya sudah terbilang cukup baik.

Keaktifan peribadatan di masjid tidak begitu banyak diikuti oleh warga atau masyarakat yang ada di desa Kaana, di karenakan keterbatasan waktu mereka yang sehari-hari sibuk berkebun dan menjadi nelayan.

1. Majelis Taklim

Pada kegiatan bernuansa keagamaan yaitu majelis taklim masyarakat Desa Kaana tidak begitu banyak kegiatan, dikarenakan masyarakat minim yang mengikuti kegiatan majlis taklim.

2. Tradisi- Tradisi Masyarakat Yang Bernuansa Islam

Tradisi-tradisi bernuansa Islam yaitu seperti doa bersama, dan pengajian dalam rangka menyambut bulan puasa ramadhan yang dilaksanakan di masjid.

3. Kendala-Kendala Peribadahan Di Masjid

Kendala dalam peribadahan di masjid yaitu tempat mengambil wudhu yang masih kurang memadai seperti tempat wudhu perempuan dan laki-laki menjadi 1, serta kurangnya penyediaan wc di masjid yang kurang terawat, kurangnya kesadaran diri dan partisipasi dari remaja-remaja di Dusun 3 Desa Kaana untuk mengikuti kegiatan Tadarusan yang sering dilakukan setelah sholat subuh dan taraweh.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja KKN

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 166
ANGKATAN I UINFAS BENGKULU

KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 166 Desa Kaana, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

1. Beribadah
2. Adzan
3. Tadarusan
4. Kebersihan masjid
5. Kebersihan di Beberapa Musholla
6. Piket Masjid
7. Piket Kantor Desa
8. Mengajar TPQ
9. Pengajian
10. Ikut Serta Posyandu
11. Mengadakan Lomba Dalam Rangka Nuzulul Qur'an
12. Mengajak Warga Gotong Royong (Perbaikan Akses Jalan Berlumpur)
13. Mengadakan Buka Bersama
14. Pembagian Sembako

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

1. Faktor Penghambat Dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Akses jalan yang tidak memadai (jalan lumpur), sinyal kurang memadai, listrik terbatas.
 - b. Jarak tempuh yang cukup jauh sehingga menguras tenaga dan menimbulkan rasa lelah.
 - c. Kesibukan sebagian warga masyarakat di ladang, sawah sering kali menimbulkan rasa capek sehingga cenderung memilih untuk istirahat dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.

2. Faktor Pendukung Selain disebutkan faktor penghambat, ada juga faktor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, di antaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Dukungan prangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
 - b. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
 - c. Sikap kegontong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
 - d. Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
 - e. Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri.

C. Pelaksanaan Program Kerja

1. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di masjid Al-ikhlas, setiap hari senin-kamis waktu pelaksanaan ba'da Asar. Kami KKN Kelompok 166 setiap yang piket tidak pergi untuk mengajar namun menjaga sekre dan yang bertepatan tidak piket pergi untuk proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak.
2. Pengajian Rutin ibu-ibu, dilaksanakan setiap pagi jam 08:00-12:00 sabtu dan minggu, dan kami KKN Kelompok 166 ikut serta dalam kegiatan ini pengajian ibu-ibu tersebut.
3. Membersihkan Masjid, dilaksanakan di masjid Baitul Makmur setiap hari sesuai jadwal piket pagi pukul 08:00 WIB, KKN Kelompok 166 melakukan kegiatan kebersihan masjid agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah terutama sholat jum'at.
4. Ikut Aktif dalam Pengurusan Masjid dan Risma, dilaksanakan di masjid Al-ikhlas desa Kaana untuk membantu kepengurusan masjid dan risma agar lebih maju dan berkembang, dengan mengumpulkan setiap anggota kepengurusan masjid dan risma menjalin silaturahmi dan ikut serta dalam kegiatan bulan Ramadhan.
5. Menyelenggarakan Lomba Kegiatan Nuzul Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas desa Kaana, KKN 166 bersama risma ikut serta dalam kegiatan Lomba nuzulul qur'an dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak paud/RA maupun SD/MIN Desa Kaana.

D. Evaluasi Hasil Program Kerja

1. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

a. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Kaana, Kelompok 166 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Kaana ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin sabtu-minggu ibu-ibu dan bapak-bapak, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, madrasah, sekretariat knn 166, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

E. Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kaana, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Kaana. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Kaana sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN Kelompok 166, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Kaana juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Sidodadi. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN Kelompok 166 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh Kelompok 166 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Sidodadi maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Kaana dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- *Buku Panduan KKN*
- *Buku Monografi Desa*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Kerja

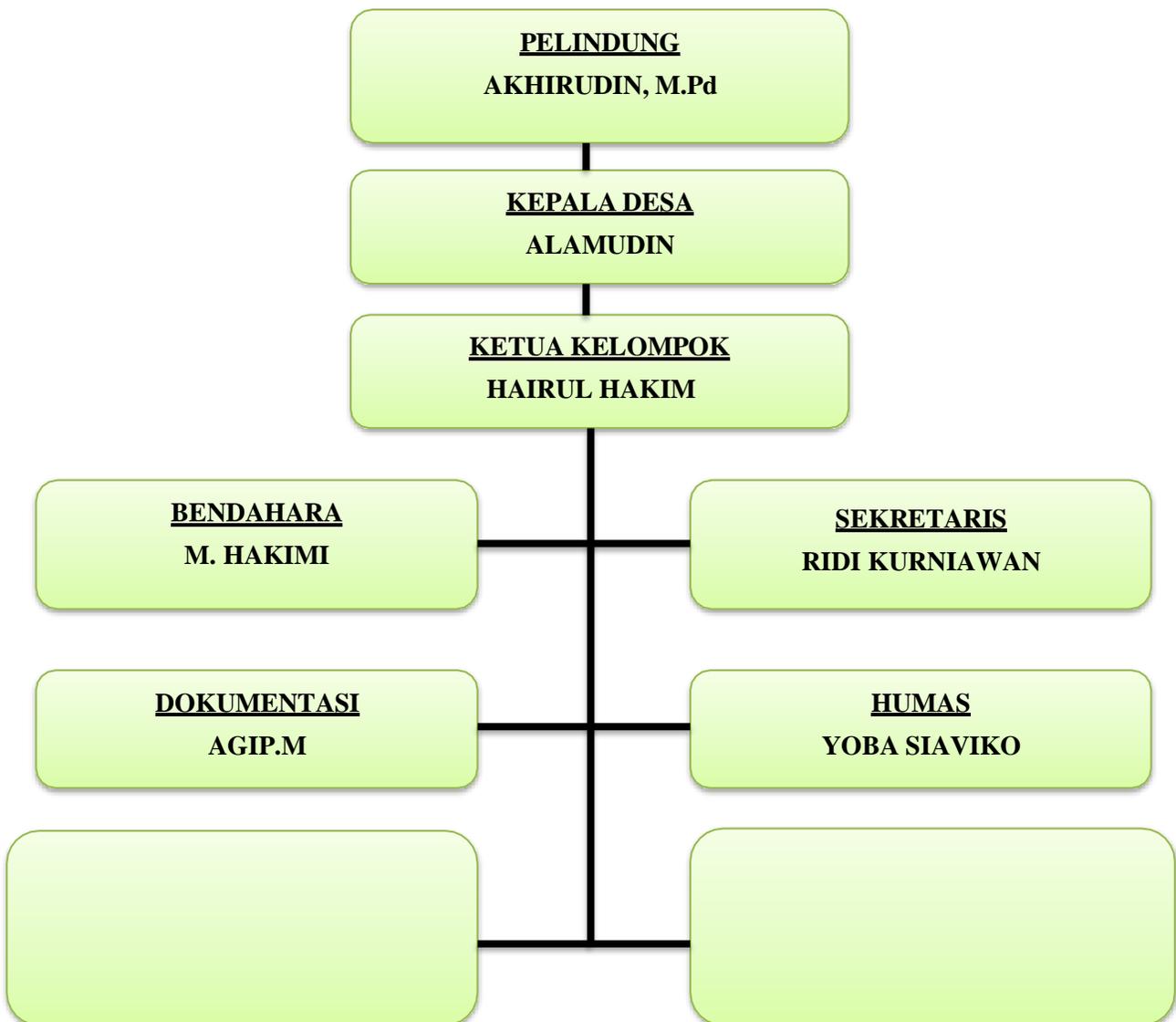
STRUKTUR KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU ANGKATAN I TAHUN 2022

KELOMPOK : 166

DESA : Kaana

KECAMATAN: Enggano

KABUPATEN : Bengkulu Utara



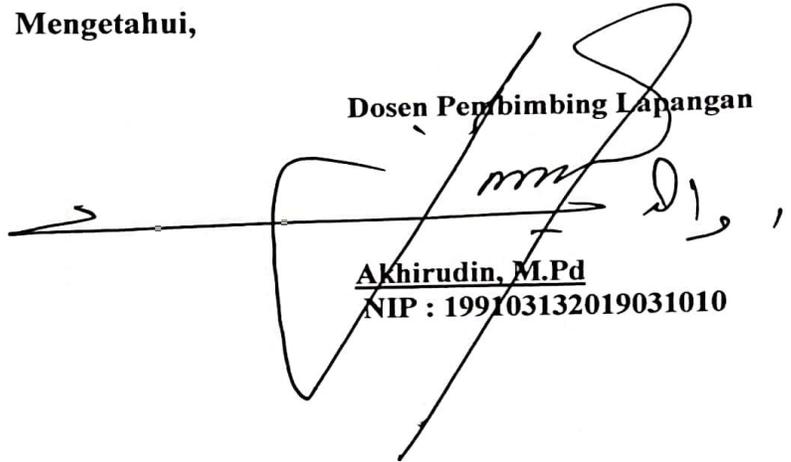
Ketua Kelompok 166



Hairul Hakim
NIM : 1911220054

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Akhirudin, M.Pd
NIP : 199103132019031010

STRUKTUR INTRUKSIONAL

KULIA KERJA NYATA (KKN) UNFAS BENGKULUANGKATAN I TAHUN 2022

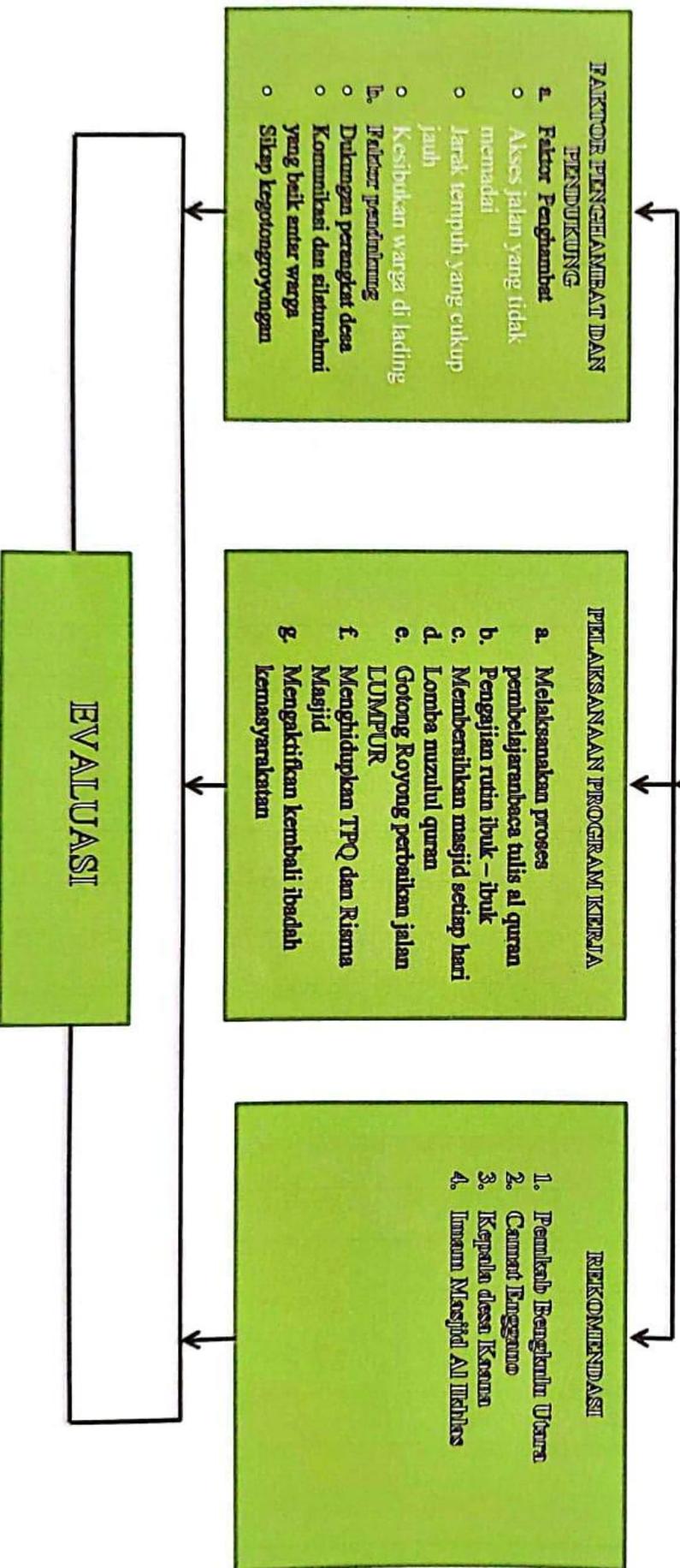
KELOMPOK : 166

DESA : Kaana

KECAMATAN : Enggano

KABUPATEN : Bengkulu Utara

PROGRAM KERJA



Ketua Kelompok 166



Hairul Hakim
NIM : 1911220054

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over a faint grid background.

Akhirdudin, M.Pd
NIP : 199103132019031010

**PROGRAM KERJA
KULIA KERJA NYATA(KKN) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022**

KELOMPOK : 166

DESA : Kaana

KECAMATAN: Enggano

KABUPATEN : Bengkulu Utara

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN	SASARAN	HASIL	KETERANGAN
1.	Tadarusan	Pembelajaran Qur'an bulan ramadhan	Risma, Ibu- Ibu pengajian, dan bapak- bapak	Di harapkan dari kegiatan ini dapat membantu dan memberikan pemahaman al qur'an kepada masyarakat di bulan suci ramadhan	Masjid Al- ikhlas desa kaana kecamatan enggano
2.	Kebersihan masjid	Untuk memberikan kenyamanan masyarakat dalam melakukan kegiatan beribadah	Masyarakat desa kaana	Dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan kepedulian masyarakat akan kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah	Masjid Al- ikhlas desa kaana kecamatan enggano
3.	Mengajar TPQ	Untuk memberikan pengetahuan dan bentuk pengabdian mahasiswa KKN kepada masyarakat	Anak – anak dan risma	Dari kegiatan ini dapat di jadikan sebagai motivasi dan edukasi akan pentingnya pembelajaran al – qur'an dan pendididkan akhlak	Masjid Al- ikhlas desa kaana kecamatan enggano
4.	Pengajian	Untuk berbagi pengetahuan agama dan menjalin siaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat	Ibu – ibu dan risma	Dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menyambung silaturahmi mahasiswa KKN dengan masyarakat	Masjid Al- ikhlas desa kaana kecamatan enggano
5.	Lomba nuzul qur'an	Sebagai wadah bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan minat dan bakat keagamaan	Anak – anak dan risma	Dari kegiatan ini sebagai upaya untuk menumbuhkan minat , semangat, dan bakat anak – anak dalam memperdalam ilmu	Masjid Al- Ikhlas desa kaana kecamatan enggano

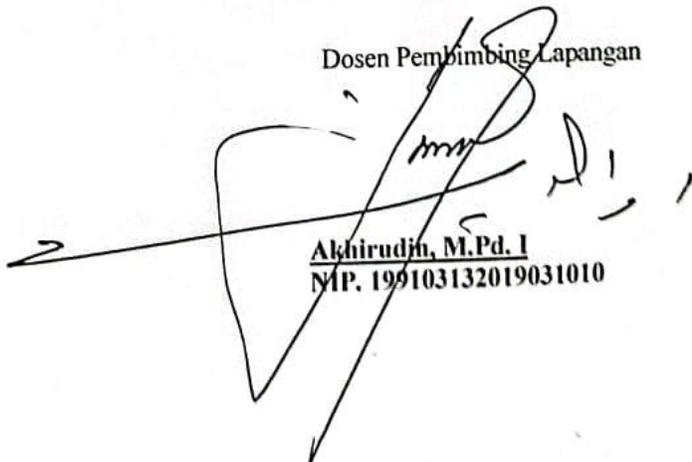
				agama	
6.	Gotong royong masyarakat	Sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi nyata mahasiswa KKN kepada masyarakat desa Kaana	Masyarakat desa Kaana	Dari kegiatan ini dapat menambah silaturahmi dan pengalaman mahasiswa KKN kepada masyarakat	Lingkungan di Desa Kaana Kecamatan Enggano
7	Buuka Bersama	Sebagai bentuk silaturahmi dan rutinitas selama bulan cusi ramadhan	Masyarakat desa Kaana	Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Di Desa Kaana	Di Masjid Al-Ikhlas desa Kaar
8	Pembagian Zakat Fitrah	Sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat di akhir bulan ramadahn	Masyarakat desa Kaana	Dari kegiatan ini duharapkan mahasiswa KKN dapat memahami dan membantumasyarakat yang kurang mampu	Desa Kaana Kecamatan Enggano
9	Ceramah/Kultum Taraweh dan Subuh	Sebagai bentuk pengabdian dan berbagi pengetahuan Ilmu Agama kepada Masyarakat Desa Kaana	Masyarakat desa Kaana	Dari kegiatan ini mahasiswa KKN dapat belajar dan berbagi ilmu pengetahuan kepada Masyarakat	Di Masjid Al-Ikhlas desa Kaar
10	Pembuatan laporan Hasil KKN	Sebagai bentuk evaluasi Mahasiswa selama melakukan KKN	Masyarakat desa Kaana	Mahasiswa dapat membuat hasil laporan sebagai bukti telah melaksanakan KKN	Desa Kaana Kecamatan Enggano

Mengetahui,

Ketua Kelompok KKN


Hairul Hakim
 NIM 1911220054

Dosen Pembimbing Lapangan


Akhirudin, M.Pd. I
 MP. 199103132019031010

BIODATA KKN UINFAS BENGKULU KELOMPOK 166 DESA KAANA

1. NAMA : HAIRUL HAKIM
NIM : 191122054
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TTL : TALO, 15 SEPTEMBER 1999
ALAMAT : DESA KAANA
NO HP : 082361842339



2. NAMA : MUHAMMAD HAKIMI
NIM : 1911130018
PRODI : EKONOMI SYARIAH
TTL : KEPAHANG, 08 AGUSTUS 2001
ALAMAT : JL. TIMUR INDAH RAYA
NO HP : 0895603599318



3. NAMA : RIDI KURNIAWAN
NIM : 1911210191
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TTL : TALANG PERAPAT, 24 DESEMBER 2002
ALAMAT : KEBUN TEBENG
NO HP : 085267296953



4. NAMA : YOBA SIAVIKO
NIM : 1911130008
PRODI : EKONOMI SYARIAH
TTL : KEPAHANG, 22 OKTOBER 2002
ALAMAT : JL. PEKAN SABTU
NO HP : 085268927218



5. NAMA : AGIP MUGIARSYAH
NIM : 1911310015
PRODI : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
TTL : TABA PADANG, 15 JUNI 2001
ALAMAT : JL. RADEN FATAH RT 20
NO HP : 089117820671



Lampiran



- Penyerahan Mahasiswa KKN Dari Pihak Kampus Kepada Pengurus Masjid Desa Kaana



- Acara Doa Bersama Menyambut Bulan Ramadhan



- **Buka Puasa Bersama Risma Desa Kaana**





- **Mempersiapkan Hidangan Bersama Masyarakat dan Risma Palembang Untuk Acara Buka Puasa Bersama**



- **Jalan-jalan Bersama Menelusuri Pulau Dua, Pulau Merbau Enggano**



- **Acara Pembukaan Perlombaan Nuzulul Qur'an**



- Pelaksanaan Acara Perlombaan Zulus Qur'an





- **Pembagian Hadiah Pemenang Perlombaan Nuzul Qur'an**



- **Foto Bersama Pihak Polsek Setempat Dalam Rangka Sosialisasi Saber Pungli**



- **Makan Bersama Hasil Pancingan Bersama Pemuda Desa Kaana**



- **Gotong Royong Memperbaiki Jalan Rusak Bersama Warga Dan Pemerintah Kecamatan Enggano**



- **Tadarus Bersama Risma Desa Kaana**



- **Foto Bersama Anggota KKN 166 Setelah Sholat Idul Fitri**



- Hasil Mancing Bersama



- Mancing Bersama Kelompok KKN



- **Penarikan Mahasiswa KKN Pulau Enggano**